KONDISI KOTA IRPIN DI TENGAH INVASI RUSIA KE UKRAINA
Sebuah daerah perumahan yang hancur terlihat setelah penembakan Rusia, di tengah invasi Rusia ke Ukraina, di Irpin, Ukraina, Sabtu (7/5). Foto diambil dengan drone.

IDN/ANTARA

Ukraina Hadapi Krisis Perlindungan Anak yang Luar Biasa

Perang Rusia-Ukraina telah berdampak pada kesejahteraan psikososial semua anak.

JENEWA(IM)-Ukraina menghadapi "krisis perlindungan anak dengan tingkat luar biasa" yang mungkin belum pernah terlihat sebelumnya, kata seorang pejabat Dana Anak-Anak Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNICEF) pada Jumat (7/5)

"Ratusan anak terbunuh, dan banyak yang terluka. Hampir 200 serangan telah dilaporkan terhadap fasilitas perawatan kesehatan, dan sekolah terus terkena dampak," kata Aaron Greenberg, penasihat Perlindungan Anak Regional UNICEF untuk Eropa dan Asia Tengah.

Dia mengatakan saat berbicara dari kota Lviv di Ukraina pada konferensi pers dua mingguan yang diselenggarakan oleh PBB di Jenewa.

Dia mengatakan dua bulan perang Rusia di Ukraina telah menyebabkan 7,7 juta orang kehilangan tempat tinggal dan mendorong lebih dari 5,5 juta orang melintasi perbatasan internasional, termasuk hampir dua pertiga dari semua anak di Ukraina.

"Perang telah berdampak pada kesejahteraan psikososial semua anak," kata pejabat UNICEF ketika PBB mengumumkan bahwa setidaknya 324 anak diketahui telah tewas akibat perang.

"Anak-anak telah dipisahkan dari rumah mereka, dari pengasuh, dan langsung dihadapkan dengan perang. Anak-anak telah terguncang oleh ledakan bom dan sirene sistem peringatan rudal yang menggelegar."

Dia mengatakan bahwa hampir semua anak tak mendapatkan ketidakhadiran ayah, saudara laki-laki yang lebih tua, atau paman karena hampir semua pria berusia antara 18 dan 60 dikerahkan untuk perang.

"Dan, yang paling penting, banyak anak telah menyaksikan atau mengalami kekerasan fisik dan seksual," kata Greenberg.

"Biarkan saya menekankan masalah tertentu yang kita lihat. Tenaga kerja di Ukraina pekerja sosial, psikolog anak, dan profesional lainnya sama-sama terkena dampak konflik ini."

Dia mengatakan UNICEF mengantisipasi angka segala bentuk kekerasan terhadap anak mencapai puluhan ribu.

Sebelum 24 Februari, panti asuhan Ukraina, sekolah asrama, dan lembaga lain untuk anak muda menampung lebih dari 91.000 anak, sekitar setengahnya penyandang disabilitas.

Menurut UNICEF, hanya sekitar sepertiga dari jumlah itu yang telah kembali ke rumah, termasuk mereka yang dievakuasi dari timur dan selatan.

Sementara itu, Dewan Keamanan PBB berbicara untuk pertama kalinya dalam satu suara tentang Ukraina sejak Rusia memulai perangnya lebih dari dua bulan lalu dan menyuarakan dukungan untuk upaya Sekretaris Jenderal Antonio Guterres dalam menengahi perdamaian.

Dewan menyatakan keprihatinan mendalam mengenai pemeliharaan perdamaian dan keamanan Ukraina dan mengingatkan untuk semua di bawah Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk membantu menyelesaikan perselisihan Ukraina dan Rusia.

"Dewan Keamanan menyatakan dukungan kuat untuk upaya Sekretaris Jenderal dalam mencari solusi damai," kata dewan itu dalam sebuah pernyataan.

Selain itu, Dewan Keamanan meminta Sekretaris Jenderal untuk memberi pengarahan kepada Dewan Keamanan pada waktunya setelah adopsi pernyataan ini.

Pernyataan bersama itu muncul pada hari keenam masa kepresidenan dewan selama sebulan di AS. Tidak jelas apakah itu akan menjadi konsensus yang lebih besar di badan tersebut, yang telah sangat retak setelah Kremlin memulai perangnya pada 26 Februari.

Rusia secara khusus memveto rancangan resolusi dewan pada bulan Februari yang menuntut Moskow segera mengakhiri serangannya, dan menarik semua pasukan. Teks tersebut mendapat dukungan dari 11 dari 15 negara anggota majelis tersebut.

Guterres, pada bagiannya, mencatat pentingnya kebulatan suara dewan, menekankan "dunia harus bersatu untuk membungkam senjata dan menegakkan nilai-nilai Piagam PBB."

"Saya menyambut baik dukungan ini dan akan terus berusaha untuk menyelamatkan nyawa, mengurangi penderitaan dan menemukan jalan perdamaian," kata Guterres dalam pernyataan terpisah.

Setidaknya 3.309 warga sipil telah tewas dan 3.493 lainnya terluka di Ukraina sejak Rusia melancarkan perang di negara itu pada 24 Februari, menurut perkiraan PBB. Jumlah korban sebenarnya dikhawatirkan jauh lebih tinggi.

Lebih dari 5,7 juta orang telah melarikan diri ke negara lain, dan sekitar 7,7 juta orang mengungsi, menurut data dari badan pengungsi PBB. ● **tom**

Sanksi Terhadap Rusia Buka Babak Baru dalam Sejarah Uni Eropa

BRUSSELS(IM) - Presiden Komisi Eropa Ursula von der Leyen menyebutkan, aanksi Uni Eropa (UE) terhadap Rusia membuka babak baru dalam sejarah Eropa ketika kekuatan ekonomi melawan kekuatan militer.

Berbicara pada upacara Cercle d'Economia di Barcelona, Spanyol, di mana dia menerima Penghargaan Konstruksi Eropa, von der Leyen mengatakan, "Presiden Rusia Vladimir Putin telah memobilisasi militernya untuk menghapus Ukraina dari peta. Kami telah memobilisasi kekuatan ekonomi unik kami untuk mempertahankan Ukraina," kata von der Leyen.

Dia menjelaskan bahwa tindakan UE membuka "babak baru" dalam sejarah UE dengan menempatkan kekuatan ekonomi untuk melawan agresi militer dan mempertahankan nilai-nilai Eropa yang paling kami hargai."

Von der Leyen juga menekankan bahwa semua tindakan diambil demi "rakyat Ukraina" dan hak mereka "untuk menulis masa depan negara mereka sendiri."

"Pada akhirnya, ini juga untuk demokrasi kita, kebebasan kita untuk mengikuti aturan hukum dan menolak hak kekuasaan, keinginan kita untuk hidup damai, di benua yang akhirnya bersatu," imbuh dia.

Von der Leyen pada Rabu mempresentasikan proposal Komisi Eropa tentang sanksi putaran ke-6 terhadap Rusia atas Ukraina.

Paket baru akan melarang impor minyak dari Rusia, mengecualikan Sberbank dari sistem pembayaran internasional SWIFT, serta memukul individu baru, termasuk kepala Patriark Gereja Ortodoks Rusia Kirill dengan pembekuan aset dan perjalanan.

Hongaria, Slovakia, dan Republik Ceko, yang sangat bergantung pada bahan bakar fosil Rusia, telah menyuarakan keprihatinan atas proposal tersebut.

Uni Eropa telah mengalokasikan EUR1,5 miliar dalam dukungan militer ke Ukraina dan memobilisasi lebih dari EUR4 miliar dalam bantuan keuangan makro, bantuan kemanusiaan, dan dukungan untuk negara-negara Uni Eropa yang menampung pengungsi dari Ukraina sejak perang dimulai pada 24 Februari.

Blok ini juga telah mengadopsi lima set sanksi, menargetkan sejumlah individu, termasuk Presiden Putin, Menteri Luar Negeri Sergey Lavrov, oligarki, dan perwira militer, serta melarang ekspor barang mewah, dan impor batu bara, dan mengecualikan bank Rusia dan Belarus dari SWIFT.

Pada Maret, Komisi Eropa mengungkapkan rencana untuk mengurangi ketergantungan pada energi Rusia dan unuk memotong impor gas hingga dua pertiga pada akhir tahun ini, dengan menggantinya dengan sumber lain dari Afrika Timur dan AS, dan mempercepat transisi ke energi hijau. ● **ans**

Taliban Dikecam Karena Wajibkan Perempuan Pakai Burqa

AFGHANISTAN(IM)- Keputusan Taliban mewajibkan wanita mengenakan burqa mendapat banyak kecaman. Fawzia Koofi, mantan wakil ketua parlemen Afghanistan, mengatakan bahwa keputusan itu adalah "penindasan".

"Pertanyaannya adalah, di tengah semua penderitaan rakyat Afghanistan ini, mengapa isu perempuan menjadi satu-satunya yang diprioritaskan," kata Koofi, merujuk pada krisis ekonomi yang semakin dalam di seluruh negeri.

"Tantangan terbesar yang dihadapi perempuan setiap hari adalah kurangnya pekerjaan dan krisis ekonomi," katanya seperti dikutip Al Jazeera, Minggu (8/5)

Taliban memerintahkan perempuan Afghanistan harus menutupi wajah mereka dengan burqa biru—simbol global rezim garis keras Taliban sebelumnya dari 1996 hingga 2001.

Pemimpin tertinggi Taliban, Hibatullah Akhundzada, membacakan dekrit itu pada konferensi pers di Kabul, Sabtu (7/5).

"Mereka harus mengenakan chadori (burqa dari kepala hingga ujung kaki), karena pakaian itu tradisi dan penuh hormat," kata Akhundzada dalam sebuah upacara di Kabul seperti dikutip Reuters.

"Para perempuan yang tidak terlalu tua atau muda harus menutup wajah mereka, kecuali mata, sesuai petunjuk syariah. Ini untuk menghindari provokasi ketika bertemu pria yang bukan muhrim," ujar dia.

Sejak mengambil alih Afghanistan, Taliban telah menerapkan kembali pembatasan pada kebebasan dan gerakan, terutama yang ditujukan pada wanita, yang mengingatkan pada aturan terakhir mereka pada 1990-an.

Selama beberapa bulan terakhir, para pemimpin Taliban, khususnya dari Kementerian Penyebaran Kebajikan dan Pencegahan Kejahatan, telah mengumumkan banyak pembatasan baru, bahkan ketika kritik dan tekanan internasional meningkat terhadap mereka.

Pada bulan Desember, kementerian, yang menggantikan Kementerian Urusan Perempuan Afghanistan, memberlakukan pembatasan pada perempuan untuk bepergian lebih jauh dari 72km tanpa kerabat dekat laki-laki.

"Berbulan-bulan dalam masa kekuasaan mereka di Afghanistan, Taliban telah memberlakukan salah satu aspek paling ikonik dari kekuasaan mereka dari tahun 1990-an, yang memaksa perempuan untuk menutupi wajah mereka di depan umum, dan itu jelas ditujukan untuk mengendalikan perempuan yang telah menjadi pemimpin," kata Kate Clark dari Jaringan Analis Afghanistan.

"Jika kita melihat salah satu demonstrasi yang terjadi sejak Agustus ketika Taliban mengambil alih, perempuan dan anak perempuan berada di garis depan, dan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa perempuan tidak memiliki wajah publik. Taliban percaya bahwa tempat perempuan adalah di rumah. Dia tidak boleh keluar tanpa kerabat dekat laki-laki, dan jika dia keluar, dia harus menutupi wajahnya," katanya kepada Al Jazeera. ● **gul**

PENGUMUMAN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
PT INTINUSA SELAREKSA Tbk ("Perseroan")

INTINUSA GRANITE & MARBLE

Management System ISO 9001:2015 TÜVRheinland CERTIFIED www.tuv.com ID 9105013570

Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa ("**Rapat**") pada hari Rabu tanggal 15 Juni 2022, dengan merujuk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut di bawah ini:

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tertanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**");
b. Peraturan KSEI yang berlaku sehubungan dengan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka ("**Peraturan KSEI**");
c. Peraturan pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease 2019 ("**Covid-19**") yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroa\n dan POJK 15/2020, Pemanggilan Rapat akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan dalam situs web Perseroan, dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan bahasa asing dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris, pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022.

Pemegang Saham yang berhak hadir/diwakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan Rapat, yaitu pada hari Senin tanggal 23 Mei 2022.
Pemegang Saham yang dapat mengusulkan mata acara Rapat adalah 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan Rapat tersebut, dengan ketentuan setiap usul pemegang saham yang akan dimasukkan dalam acara Rapat, harus memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020 yakni usulan yang bersangkutan: **(i)** dilakukan dengan itikad baik; **(ii)** mempertimbangkan kepentingan Perseroan; **(iii)** merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan Rapat; **(iv)** menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara; dan **(v)** tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan

Informasi Tambahan bagi Pemegang Saham

a. Memperhatikan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang, serta ketentuan sebagaimana dimuat dalam POJK 15/2020, Perseroan menghimbau dengan sangat kepada para Pemegang Saham untuk memberikan kuasa menghadiri Rapat dan mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara Rapat.
b. Pemberian/perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud dalam huruf a tersebut di atas, harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan Rapat, yaitu sampai dengan hari Selasa tanggal 14 Juni 2022.

Jakarta, 9 Mei 2022
PT INTINUSA SELAREKSA Tbk
Direksi Perseroan

LAPORAN KEUANGAN
PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Kantor Pusat :
Gedung Centenial Tower Lantai 21, Unit B
Jalan Jendaral Gatot Subroto Kav 24-25,
Jakarta 12930
Telp. (021) 22958323; Fax (021) 22958324

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

	31 Des 2021	31 Des 2020
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	28.367	19.975
Piutang usaha	175.327	158.050
Piutang lain-lain - pihak berelasi	62.242	63.457
Persediaan	68.056	53.213
Uang muka	64.608	43.572
Biaya dibayar di muka	1.591	1.507
Pajak dibayar dimuka	5.694	6.133
Aset lain-lain	2.634	4.773
Jumlah Aset Lancar	**408.519**	**350.680**
Aset Tidak Lancar		
Aset Pajak Tangguhan	5.638	5.999
Aset tetap - neto	120.584	124.086
Goodwill	5.312	5.312
Jumlah Aset Tidak Lancar	**131.535**	**135.398**
JUMLAH ASET	**540.054**	**486.077**

	31 Des 2021	31 Des 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang bank	230.343	160.395
Utang usaha	1.321	1.992
Biaya yang masih harus dibayar	827	1.111
Utang lain-lain		-
Utang pajak	95	128
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	19.017	13.450
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**251.603**	**177.077**
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	130.117	149.133
Liabilitas imbalan pasca kerja	13.685	18.339
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**143.802**	**167.472**
JUMLAH LIABILITAS	**395.405**	**344.549**
EKUITAS		
Modal	168.367	168.367
Agio saham	21.887	21.887
Saldo rugi	(51.626)	(52.359)
Pendapatan komprehensif lainnya	4.753	2.387
	143.382	140.283
Kepentingan non pengendali	1.268	1.244
Jumlah Ekuitas	**144.650**	**141.527**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**540.054**	**486.077**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

	ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor lainnya	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
			Belum ditentukan penggunaannya	Pendapatan komprehensif lainnya			
Saldo 1 Januari 2020	168.367	21.887	(45.620)	2.121	146.756	1.308	148.063
Laba periode berjalan	-	-	(6.739)	266	(6.472)	(64)	(6.536)
Saldo 31 Desember 2020	168.367	21.887	(52.359)	2.387	140.283	1.244	141.527
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	733	2.366	3.099	24	3.123
Saldo 31 Desember 2021	168.367	21.887	(51.626)	4.753	143.382	1.268	144.650

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

	31 Des 2021	31 Des 2020
Pendapatan Usaha	363.605	288.636
Beban Pokok pendapatan	(307.297)	(243.686)
Laba Bruto	56.308	44.950
Beban pemasaran	(1.098)	(2.831)
Beban umum dan administrasi	(17.920)	(17.946)
Beban keuangan	(36.086)	(30.903)
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(107)	(2.004)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.096	(8.735)
Pajak Penghasilan	(353)	1.930
Laba Bersih Periode Berjalan	743	(6.805)
Pendapatan komprehensif lain		
Pos-pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi		
Keuntungan (kerugiaan) aktuaria	3.051	345
Manfaat pajak penghasilan terkait	(671)	(76)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	3.123	(6.536)
Laba yang diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	733	(6.739)
Kepentingan non-pengendali	10	(66)
	743	(6.805)
Laba rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	3.099	(6.739)
Kepentingan non-pengendali	24	(66)
	3.123	(6.536)

LAPORAN ARUS KAS KONOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

	31 Des 2021	31 Des 2020
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	346.221	293.984
Pembayaran kepada pemasok	(361.902)	(283.302)
Pembayaran beban keuangan	(36.086)	(30.903)
Pembayaran pajak penghasilan	(211)	(1.150)
Arus kas bersih digunakan untuk akivitas operasi	(51.978)	(21.372)
Arus kas bersih dari aktivitas investasi		
Penerimaan dari penjualan aset tetap (Catatan 10)	518	-
Perolehan aset tetap	-	(12.983)
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	518	(12.983)
Arus kas bersih akivitas pendanaan		
Pihak berelasi		
Penerimaan	1.215	8.982
Pembayaran		-
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.139	(2.285)
Utang bank		
Penerimaan	70.000	79.833
Pembayaran	(13.502)	(56.248)
Arus kas bersih digunakan untuk akivitas pendanaan	59.852	30.282
Kenaikan bersih kas dan setara kas	8.392	(4.073)
Kas dan Setara Kas Awal tahun	19.975	24.048
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	28.367	19.975

Pengurus Perusahaan
Dewan Komisaris
Presiden Komisaris : Hendrik Rosandi
Komisaris Independen : Arie Rinaldi

Direksi
Presiden Direktur : Sujaka Lays
Direktur Independen : Alycius Hendrik

Catatan:
Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2021 dan 2020 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang telah mengeluarkan laporan Auditor Independen tanggal 28 April 2022 dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian

Jakarta,9 Mei 2022
PT Indo Komoditi Korpora dan Entitas Anaknya
Direksi